

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data peneliti yang dilakukan terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa pada pokok satuan panjang dengan menggunakan model *make a match* di SD Negeri 101797 Delituan Induk, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model *Make A Match* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika materi pokok satuan panjang dan kegunaan tangga ukur.
2. Dengan model *Make A Match* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 7 indikator kreativitas belajar yaitu : 1) menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan, 2) mau berbagi menolong serta membantu teman, 3) menunjukkan antusiasme dalam melakukan kegiatan, 4) mengendalikan perasaan, 5) menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan, 6) menjaga diri sendiri dari lingkungan, 7) menghargai orang lain.
3. Dengan model *Make A Match* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas kreativitas belajar siswa .
4. Rata-rata kreativitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *make a match* lebih baik dari pada sebelumnya, hal tersebut dari siklus I pertemuan I diperoleh 5 orang siswa yang memiliki kreativitas belajar siswa

yaitu dengan nilai rata-rata (19,23%), sedangkan siklus I pertemuan II diperoleh 6 orang siswa yang memiliki kreativitas belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata(23,07%)

5. Pada siklus II pertemuan I diperoleh 16 orang siswa yang memiliki kreativitas belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata (61,53%), sedangkan pada siklus II pertemuan II mengalami perubahan meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas belajar siswa, yaitu 23 orang siswa memiliki kreativitas belajar baik (88,46%).
6. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata pada observasi guru terdapat 38,28% tergolong masih rendah, sedangkan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit peningkatan dengan nilai rata-rata 59,37%, dan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata pada observasi guru terdapat 64,84% tergolong masih tinggi, sedangkan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90,62%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat ditemukan beberapa saran yaitu :

- 1) Kepala sekolah memberikan pelatihan, menerangkan program-program pelatihan untuk peningkatan keterampilan guru dalam penerapan model make a match untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.
- 2) Sebaiknya guru menggunakan model make a match dalam pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkan.

3. Sebaiknya siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta berlomba-lomba dalam meningkatkan kreativitas belajarnya.
4. Bagi peneliti sendiri, sekiranya hasil peneliti tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa SD.



THE
Character Building
UNIVERSITY